

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 8 Kota Ternate dapat dilakukan terutama dengan memberikan pembelajaran tentang Pendidikan Agama Kristen dan sebagai dasar utama ialah Alkitab yang berisi kebenaran Allah. Guru Pendidikan Agama Kristen mengajak peserta didik untuk membaca Firman, Guru juga dapat melibatkan peserta didik agar aktif dalam kegiatan di gereja baik sekolah minggu, pemuda/remaja. Guru mampu membawa perubahan hidup dalam diri siswa, serta mampu membawa siswa pada perjumpaan dengan Kristus.
2. Faktor pendorong guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa adalah guru dapat memberikan tugas mandiri/kelompok kepada peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk menjejarkan tugas di rumah, mengadakan diskusi-diskusi yang terkait dengan pembelajaran Agama. Dan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua murid siswa serta kesadaran yang dimiliki oleh siswa dalam dirinya.

3. Ada dua faktor penghambat bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar yakni: keluarga, teman/sekelompok, dan lingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat juga tidak ada kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua,
4. Upaya sekolah untuk menunjang guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi hambatan terhadap pembentukan karakter siswa adalah sekolah dapat membangun kerja sama dengan pihak gereja dalam membentuk anak-anak agar memiliki kepribadian yang berkarakter baik. Selain itu, peserta didik dilibatkan untuk aktif dalam kegiatan organisasi di gereja baik sekolah minggu maupun pemuda/remaja.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Kirannya membuat suatu program atau kegiatan yang dapat membangun serta membentuk karakter bagi peserta didik, terutama dengan hal-hal yang bersifat kerohanian karena di dalamnya juga berlandaskan pada Alkitab. Kemudian kepada semua pendidik agar dapat memperhatikan kembali dari tugas dan tanggung jawabnya, karena guru selain mengajar juga dapat memberikan suatu pembentukan karakter bagi peserta didik.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen

Agar terus dapat mendidik, membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk memiliki karakter yang baik. Guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi contoh atau teladan yang terutama dalam dirinya sebelum mendidik anak didikannya. Guru Agama agar lebih memiliki pendekatan terhadap peserta didik, baik disekolah maupun di luar sekolah untuk berkesempatan memberikan pembentukan lewat sikap dan perilaku sehari-hari.

3. Lembaga IAKN Manado

Lembaga IAKN adalah tempat untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang terkait dengan nilai-nilai moral, serta mampu bertanggung jawab dalam tugas dan panggilan Tuhan. Untuk lembaga IAKN agar dapat menghasilkan calon-calon guru Pendidikan Agama Kristen yang dapat bertanggung jawab dalam tugas sebagai pendidik dan juga pengajar serta mendidik, membimbing peserta didik untuk memiliki berkarakter yang baik untuk kehidupan yang selanjutnya.